

**UNSUR EKSISTENSIALISME DALAM *LIGHT*
NOVEL DURARARA!! KARYA RYOHGO
NARITA**



Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra (S.S.)**

Oleh:

Latonia Manik Badra

212006526094

Program Studi Sastra Jepang

Fakultas Bahasa

Universitas Nasional

2024

**ELEMENTS OF EXISTENTIALISM IN THE
LIGHT NOVEL DURARARA!! BY RYOHGO
NARITA**



A Thesis

Submitted as partial fulfillment of the requirements for the attainment
of a Sarjana Sastra Degree in Japanese Literature (S.S.)

Written by

Latonia Manik Badra

212006526094

Japanese Literature Study Program

Faculty of Language and Literature

Nasional University

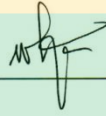
2024

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 22 Februari 2024 untuk diujikan.

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum

Pembimbing I / Pembimbing



Rita Susanti, S.Pd., S.S., M. Si

Pembimbing II / Pembaca



Mengetahui,

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M. Hum

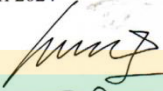
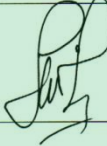


Ketua Program Studi Sastra Jepang





UNIVERSITAS NASIONAL

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 23 Februari 2024

Wisnu Wardani, M. Hum Ketua Penguji	
Lely Demiyati, S.S., M. Hum Sekretaris Penguji	
Dr. Wawat Rahwati, S.S., M. Hum Pembimbing / Penguji	
Rita Susanti, S.Pd., S.S., M. Si Pembaca / Penguji	

Disahkan pada tanggal 5 Maret 2024.

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M. Hum Ketua Program Studi Sastra Jepang	Dr. Drs. Somadi Sosrohadi, M.Pd. Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra
---	---

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Latonia Manik Badra
Nomor Induk Mahasiswa : 212006526094
Program Studi / Jurusan : Sastra Jepang
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 17 September 1996
Alamat : Jalan Robusta III C, Blok U6, No. 14, RT/RW 008/006, Kel. Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Unsur Eksistensialisme dalam Light Novel *Durarara!!* Karya Ryohgo Narita”

Adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan di dalam daftar pustaka

Jakarta, 23 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Latonia Manik Badra

UCAPAN TERIMA KASIH

Terpujilah Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna, serta Bodhisatva-Mahasatva karena berkat pancaran cinta kasih yang tanpa batas serta dukungan karma baik dan juga lindungan Triratna, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ” Unsur Eksistensialisme dalam Light Novel *Durarara!!* Karya Ryohgo Narita”. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga hambatan dan kesulitan dapat terlewati, atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan secara moril dan materiil, penulis mengucapkan terima kasih.

1. Ibu Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini karena telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Rita Susanti, S.pd., S.S., M. Si selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberi saran - saran dalam pembuatan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Sastra Jepang Universitas Nasional yang telah mengajarkan segala ilmu, pengalaman, dan motivasi yang penulis dapatkan selama berkuliah di universitas nasional.
4. Seluruh staf tata usaha yang membantu penulis selama penulis berkuliah di universitas nasional.

5. Keluargaku tercinta yang selalu setia mendukung melalui materi, doa, dan memotivasi penulis agar tetap semangat dan tetap bersabar selama proses penulisan skripsi.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan sastra jepang universitas nasional angkatan 2020-2021, yang sudah mau menerima penulis sebagai bagian dari mereka serta banyak membantu dalam memberikan informasi semasa transisi perpindahan kampus penulis.
7. Komunitas DnD Golden Guild Saga, Identity V, Sky dan Ensemble Stars yang selalu bersedia menghibur dan memberikan saran kepada penulis sementara menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman dekat penulis, Kezia, Indira, Yadika, dan Tita yang selalu mendengarkan keluh kesah, menemani, dan menyemangati penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan, terima kasih untuk semua dukungan dan doanya.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

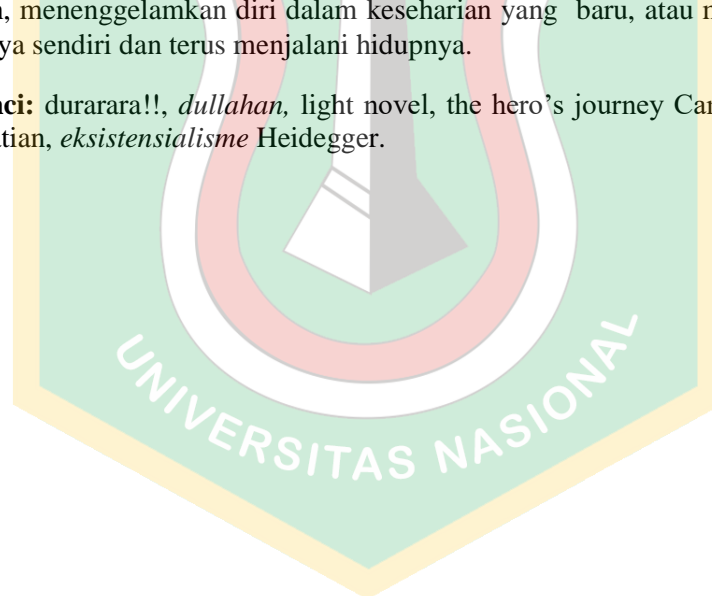
Jakarta,
Penulis,

Latonia Manik Badra

ABSTRAK

Kecemasan akan kematian dapat menghantui siapapun dalam perjalanan hidup mereka, hal ini dapat berkaitan dengan keberadaan atau eksistensi manusia itu sendiri. Dalam Penelitian ini membahas kecemasan akan kematian dan hubungannya dengan filsafat eksistensialisme yang diperlihatkan melalui tokoh Celty Sturluson dalam *Light Novel Durarara!!* karya Ryohgo Narita. Kecemasan akan kematian yang mulai dialami oleh sosok mitologi *Dullahan* bernama Celty Sturluson diawali dengan hilangnya kepala miliknya, Celty bertekad ingin mengambil kembali kepalanya yang hilang dengan mengejanya ke Ikebukuro. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif, kepustakaan, dengan pendekatan skema naratif *The Hero's Journey* Joseph Campbell dan menggunakan teori eksistensialisme Martin Heidegger untuk mengungkap unsur eksistensialisme yang terdapat dalam *Light Novel Durarara!!* melalui perjalanan hidup tokoh Celty Sturluson. Hasil penelitian ini menjelaskan kecemasan akan kematian yang dialami oleh Celty Sturluson membawanya kepada sebuah perjalanan untuk menemukan tujuan eksistensinya dan menyadarkan dirinya pada sikap otentik dalam menghadapi kematian. Ketika Celty memutuskan untuk menghadapi kekhawatirannya dan merelakan kepalanya, ia menyadari bahwa ia dapat menentukan tujuan hidupnya sendiri sebagai bentuk 'mengada'. Dengan demikian, dapat terungkap bahwa dalam proses menelaah perasaan cemas akan kematian, seseorang dapat memutuskan untuk tetap bergumul dalam kecemasan, menenggelamkan diri dalam keseharian yang baru, atau membuka diri pada kematiannya sendiri dan terus menjalani hidupnya.

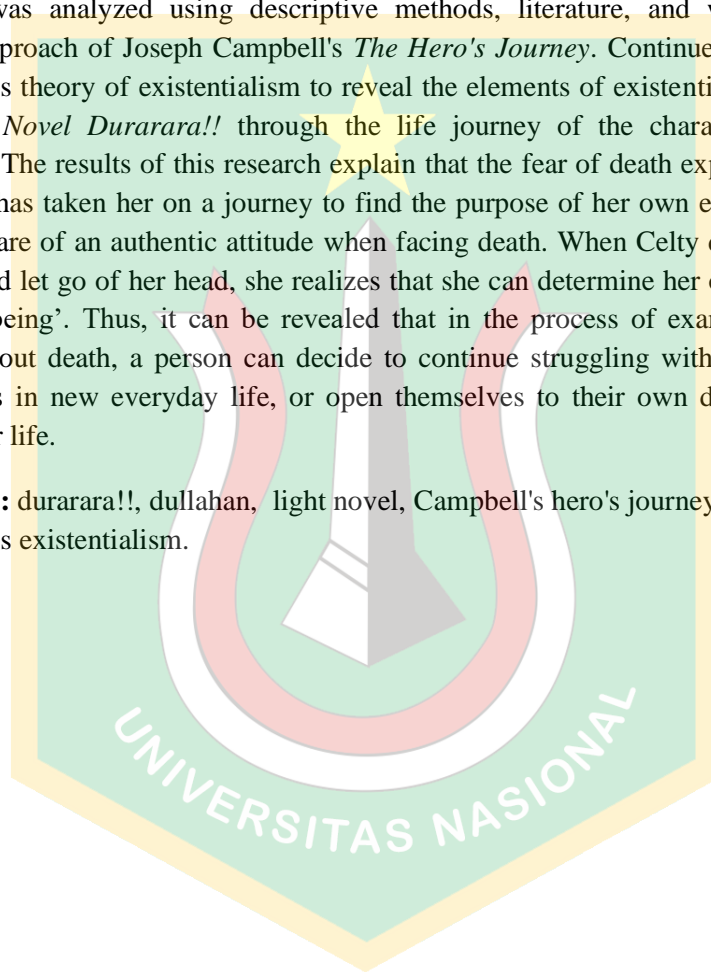
Kata Kunci: durarara!!, *dullahan*, light novel, the hero's journey Campbell, kecemasan akan kematian, *eksistensialisme* Heidegger.



ABSTRACT

Fear of death can haunt anyone in their life journey, this can be related to the existence of humans themselves. This research discusses fear of death and its relation with the philosophy of existentialism as shown through the character Celty Sturluson in the *light novel Durarara!!* by Ryohgo Narita. The fear of death that a mythological figure like a *Dullahan* named Celty Sturluson began to experience started with the loss of her head. Celty was determined to retrieve her lost head by chasing it to Ikebukuro. This research was analyzed using descriptive methods, literature, and with the narrative scheme approach of Joseph Campbell's *The Hero's Journey*. Continued by using Martin Heidegger's theory of existentialism to reveal the elements of existentialism contained in the *Light Novel Durarara!!* through the life journey of the character named Celty Sturluson. The results of this research explain that the fear of death experienced by Celty Sturluson has taken her on a journey to find the purpose of her own existence and make herself aware of an authentic attitude when facing death. When Celty decides to face her worries and let go of her head, she realizes that she can determine her own life goals as a form of 'being'. Thus, it can be revealed that in the process of examining feelings of anxiety about death, a person can decide to continue struggling with anxiety, immerse themselves in new everyday life, or open themselves to their own death and continue living their life.

Keywords: durarara!!, dullahan, light novel, Campbell's hero's journey, Fear of death, Heidegger's existentialism.



要旨

死の恐怖は人生の旅路において誰しもを悩ませることがありますが、これは人間そのものの存在に関係している可能性があります。この研究は、ライトノベル『デュラララ!!』の登場人物セルティ・ストゥルルソンを通して示される、死の恐怖と実存主義の哲学との関係について議論します。成田良悟著。セルティ・ストゥルルソンという名前のデュラハンのような神話上の人物が経験し始めた死の恐怖は、頭を失ったことから始まりました。セルティは失った首を取り戻すべく、池袋まで追いかけた。この研究は、記述的手法、文献、およびジョゼフ・キャンベルの『英雄の旅』の物語体系アプローチを使用して分析されました。引き続き、マルティン・ハイデガーの実存主義理論を用いて、ライトノベル『デュラララ!!』に含まれる実存主義の要素を明らかにします。セルティ・ストゥルルソンというキャラクターの人生の旅を通して。この研究結果は、セルティ・ストゥルルソンが経験した死の恐怖が、彼女を自分の存在の目的を見つけ、死に直面する際の真の態度を自覚させる旅へと導いたことを説明している。セルティが自分の悩みに向き合い、頭を解放することを決心したとき、彼女は自分の人生の目標を「存在」の形として決定できることに気づきます。このように、死に対する不安の感情を検討する過程で、人は不安と闘い続けるか、新たな日常生活に没頭するか、あるいは自らの死を受け入れて人生を生き続けるかを定めることができることが明らかになりました。

キーワード: デュラララ!!、デュラハン、ライトノベル、キャンベル英雄の旅、死の恐怖、ハイデガーの実存主義。



DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
要旨	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat penelitian	11
1.6 Kerangka Teori	11
1.7 Metode Penelitian	12
1.8 Sistematika Penyajian	13
BAB 2 KAJIAN TEORI	14
2.1 Struktur Naratif	14
2.1.1 <i>The Hero's Journey</i> – Joseph Campbell	17
2.2 Filsafat dalam Kajian Sastra	19
2.2.1 Filsafat Eksistensialisme	19
2.2.2 Eksistensialisme Menurut Heidegger	23
2.2.3 Kecemasan akan Kematian Menurut Heidegger	27
BAB 3 UNSUR EKSISTENSIALISME DALAM LIGHT NOVEL DURARARA!! KARYA RYOHGO NARITA	30
3.1 Struktur Naratif dalam <i>Light Novel Durarara!!</i>	30
3.2 Gambaran Kecemasan akan Kematian melalui analisis alur <i>Light Novel Durarara!!</i>	32
Situasi 1 : Kehidupan awal Celty (<i>The Ordinary World</i>)	33
Situasi 2 : Hilangnya Kepala Celty (<i>The Call to Adventure</i>)	34
Situasi 3 : Keputusan Celty untuk Mencari Kepalanya (<i>Refusal of the call</i>)	36
Situasi 4 : Transaksi antara Celty dengan Shingen Kishitani (<i>Meeting the Mentor</i>)	38
Situasi 5 : Kesadaran akan emosi dan perasaan baru pada diri Celty (<i>Crossing the Threshold</i>)	40
Situasi 6 : Pertemuan Celty dengan Mika Harima (<i>Test, Allies, Enemy</i>)	43
Situasi 7 : Persiapan Celty untuk melepas Kepalanya (<i>Approach to the Inmost Cave</i>)	44
Situasi 8 : Pengakuan Celty kepada Shinra akan kecemasan dan ketakutannya terhadap kematian (<i>Ordeal</i>)	47

Situasi 9: Kebebasan dalam kecemasan (<i>Reward</i>)	51
Situasi 10: Munculnya kepala Celty (<i>The Road Back</i>)	53
Situasi 11: Kembalinya kepala Celty beserta memorinya (<i>Resurrection</i>)	55
Situasi 12: Keputusan Celty untuk tinggal (<i>Return with the Elixir</i>)	58
3.3 Keterkaitan antara kecemasan terhadap kematian dengan konsep eksistensialisme yang ada pada tokoh	59
Celty Sturluson	
BAB 4 KESIMPULAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
DAFTAR PUSTAKA	70

